

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan keterbacaan tulisan tangan siswa kelas 2C MI Siti Mariam Banjarmasin dengan teknik menulis jurnal berbasis *buras kasi* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan keterbacaan tulisan tangan berbasis *buras kasi* dengan teknik menulis jurnal pada siswa kelas 2C MI Siti Mariam Banjarmasin dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:
 - a. Aktivitas menulis jurnal dengan tulisan tegak bersambung dimasukkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
 - b. Guru memaparkan cara menulis huruf tegak bersambung yang baik dengan menekankan pada enam elemen keterbacaan, yakni bentuk, ukuran, spasi, kemiringan, posisi, dan kualitas garis.
 - c. Siswa menulis dengan huruf tegak bersambung pada lembar jurnal harian.
 - d. Guru membimbing siswa dalam aktivitas menulis jurnal harian.
2. Menulis jurnal harian berbasis *buras kasi* mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa secara positif, yang ditunjukkan dari rata-rata presentase hasil observasi yang meningkat mulai dari prasiklus sebesar 59%, Siklus I meningkat menjadi 69% dan kembali mengalami peningkatan pada Siklus II yakni sebesar 76% dengan kriteria Baik Sekali.
3. Kualitas keterbacaan tulisan tangan siswa dapat ditingkatkan dengan penerapan teknik menulis jurnal berbasis *buras kasi*. Hal ini ditunjukkan dari meningkatnya presentase ketuntasan kualitas keterbacaan tulisan tangan siswa, dimana pada prasiklus presentase siswa yang tuntas hanya sebesar 33% (9 siswa) dengan kriteria Kurang.

Pada Siklus I hasil ini kemudian meningkat hingga mencapai 63% (17 siswa) dengan kriteria Baik. Pada Siklus II presentase ketuntasan kembali meningkat menjadi 70% (19 siswa) dengan kriteria Baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan di atas, terdapat beberapa saran yang bisa diberikan, yaitu:

1. Bagi Guru

Teknik menulis jurnal berbasis *buras kasi* (bentuk, ukuran, spasi, kemiringan, posisi, dan kualitas garis) dapat meningkatkan kualitas keterbacaan tulisan tangan siswa kelas 2C MI Siti Mariam Banjarmasin. Oleh karena itu, guru dapat menerapkan teknik menulis jurnal kepada siswa sebagai sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan menulis selaras dengan meningkatnya keterbacaan tulisan tangan siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan keterbacaan tulisan tangannya dengan sering berlatih, salah satunya dengan menerapkan teknik menulis jurnal harian.

3. Bagi Sekolah

Sekolah yang dalam hal ini ditunjukan kepada kepala sekolah selaku pemimpin utama di sekolah kiranya dapat memberikan masukan dan arahan kepada guru agar menerapkan pembelajaran dengan teknik menulis jurnal berbasis *buras kasi* sebagai salah satu upaya untuk membantu meningkatkan keterbacaan tulisan tangan siswa.

Kajian teori yang terdapat pada penelitian ini sebagaimana yang dipaparkan oleh Thompkins dan Hoskisson bahwasanya penulisan huruf tegak bersambung secara alamiah akan menghasilkan tulisan yang agak miring, bukan tegak. Berdasarkan hal tersebut, kiranya sekolah mampu mengkaji kembali terkait materi pembelajaran menulis huruf tegak bersambung yang selama ini terdapat pada buku pegangan siswa

maupun guru yang penulisan huruf tegak bersambungnya ditulis tegak, padahal seharusnya mengikuti bagaimana proses penulisan huruf tersebut secara alamiah dalam praktik yang sesungguhnya yakni agak miring. Kiranya hal ini juga dapat menjadi masukan bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan khususnya terkait dengan penyusunan materi pembelajaran siswa sekolah dasar. Hal ini semata-mata agar pengetahuan yang diberikan sesuai sebagaimana yang seharusnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan khususnya keterbatasan subjek dan waktu, sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian sejenis dengan subjek penelitian yang lebih besar dan waktu yang lebih optimal agar mendapatkan hasil yang juga lebih optimal.